

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG ANEMIA

1. Heni Frilasari, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Email : henifrila@gmail.com
2. Heri Triwibowo, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Email : herippni@gmail.com
3. Dewi Erma Natalia Walten, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Email : dewierma@gmail.com
Korespondensi : henifrila@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu factor dari beberapa faktor yang ikut berperan sebagai factor penyebab anemia adalah pengetahuan ibu hamil. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia dapat membantu memahami dan mengetahui tentang anemia dalam melindungi diri dan bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual sebelum dan sesudah terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia di wilayah Puskesmas Puri. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang ibu hamil di wilayah Puskesmas Puri dengan teknik purposive sampling diberi kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sampel sebanyak 30 orang ibu hamil di Desa Banjaragung. Variabel independent dalam penelitian ini pendidikan kesehatan melalui media audio visual dan variabel dependent pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Data di ambil menggunakan kuesioner pengetahuan. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, entry data, tabulating, dengan uji statistic normalitas uji Wilcoxon. Hasil penelitian pretest tingkat pengetahuan kurang 16 orang (53,3%) dan posttest tingkat pengetahuan baik 18 orang (60%). Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia dengan nilai (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Pemberian pendidikan kesehatan melalui media audio visual merupakan suatu upaya preventif dan persuasive dalam mengurangi resiko komplikasi anemia selama kehamilan

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Media Audio Visual, Pengetahuan, Anemia

1. PENDAHULUAN

Anemia ialah keadaan kadar sel darah merah dalam darah (hemaglobin) yang rendah. Sel darah merah dalam darah diperlukan untuk mengangkut oksigen keseluruh jaringan tubuh, dan gejala seperti pusing, sesak napas, lemah, letih, lesu, dan lunglai (5L). Suatu masalah gizi yang paling umum dialami oleh ibu hamil adalah anemia. Ini dapat memengaruhi kesehatan ibu dan bayinya (Koerniawati et al., 2021). Pengetahuan dapat mendorong perilaku kesehatan. Satu factor dari beberapa faktor yang ikut berperan jika ada anemia selama kehamilan adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia dapat membantu mengetahui dan memahami dampak, penyebab, dan gejala anemia serta cara mencegah anemia. Setelah itu, wanita hamil dapat menerapkan kebiasaan yang tepat untuk melindungi diri mereka dari berbagai akibat yang terkait dengan anemia (Maharani dkk., 2021)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan pada tahun 2019 bahwa angka prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 36–37%. Namun, prevalensi anemia di Indonesia sebesar 48,9% masih sangat tinggi, 48,3% di perdesaan dan 49,5% di kota-kota (Riskesmas, 2018). Di sisi lain, prevalensi anemia di Jawa Timur sebesar 5,8%. Jumlah ibu hamil yang menderita anemia di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023 sebanyak 1.808 (Dinkes Mojokerto, 2023). Trend ini menunjukkan bahwa anemia sangat umum di Indonesia dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan bagi penduduknya, dengan angka kejadian lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menjadi salah satu penyebab peningkatan AKI dan AKB di Indonesia, dengan AKI meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023 (Kemenkes, 2023)

Survei awal yang dilakukan di wilayah puskesmas puri dengan dilakukan wawancara kepada ibu hamil dengan jumlah 10 orang, didapatkan 6 diantaranya anemia sedangkan 4 orang lainnya tidak mengalami anemia. Untuk tingkat pengetahuan, 4 orang yang tidak mengalami anemia 2 di antaranya mengerti tentang anemia dan mampu menjelaskan tanda gejala, penyebab, dampak, dan pengobatan, sedangkan 2 ibu hamil lainnya tidak mengerti tentang anemia. Lalu 6 orang ibu hamil yang mengalami anemia juga tidak mengerti tentang anemia dari tanda gejala, penyebab, dampak, serta pengobatan

Kekurangan zat besi, yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia selama kehamilan (Malaka et al., 2023). Selain kekurangan zat besi, penyebab lain anemia pada ibu hamil termasuk factor dasar (pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya), factor tidak langsung (kunjungan ANC, paritas, usia, dukungan suami, usia kehamilan), factor langsung (penyakit infeksi, penggunaan tablet Fe, perdarahan) (Salsabilah, 2020). Anemia dapat menyebabkan keguguran, kelahiran prematur, pertumbuhan dan perkembangan janin, kecenderungan terinfeksi, risiko dekompensasi kardi, ketuban pecah dini, dan pendarahan prenatal. Anemia saat persalinan berhubungan langsung dengan trauma pasca melahirkan, perdarahan saat persalinan, perdarahan pasca melahirkan, dan kecenderungan infeksi serta anemia dapat menyebabkan kurangnya kekuatan mengejan. Akibat anemia pada janin Keguguran, lahir mati, berat badan lahir rendah (BBLR), anemia, dan lahir mati adalah beberapa akibat anemia pada bayi (Manuaba, 2010; Salsabilah, 2020).

Sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang anemia selama kehamilan karena pengetahuan ini dapat membantu mereka menjaga pola makan yang sehat dan mencegah anemia selama kehamilan. Selain itu, penting bagi ibu hamil untuk mempertahankan nutrisi yang cukup, karena kebutuhan zat besi meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (Chandra et al., 2019). Untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu dapat member pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil melalui media

audio visual. Media ini merupakan media yang sangat efektif, mudah digunakan, dan mudah dipahami, sehingga dapat member perubahan dan peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil (Puspita et al., 2022).

Jadi, perlu ada upaya untuk memberitahu ibu hamil tentang anemia melalui pendidikan kesehatan. Proses mengubah ikap, perilaku, dan pengetahuan manusia untuk mencapai tujuan kesehatan. Dimana diartikan sebagai proses yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang anemia sehingga dapat digunakan untuk mencegah dan mengobati anemia pada ibu hamil.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia di wilayah Puskesmas Puri

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan rancangan quasi eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Puri. Lokasi penelitian di balai Desa Banjaragung dan penelitian berlangsung dari bulan Mei 2024 hingga Agustus 2024. Dalam penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Puri sebanyak 36 orang pada bulan Juli 2024. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa criteria inklusi dan eksklusi sehingga mendapatkan sampel sebanyak 30 orang ibu hamil di Desa Banjaragung. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media audio visual, variabel dependent dalam pengetahuan ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, coding, scoring, entry data, tabulating, dengan uji statistic normalitas uji Wilcoxon.

4. HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik responden penelitian

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %
1	Usia		
	18 – 22 Tahun	13	43,3
	23 – 35 Tahun	17	56,7
2	Pendidikan		
	SD	1	3,3
	SMP	6	20
	SMA	14	46,7
	Perguruan Tinggi	9	30
3	Pekerjaan		
	Bekerja	9	30
	Tidak Bekerja	21	70
4	Paritas		
	Primigravida	17	56,7
	Multigravida	13	43,3
5	PendapatanPerbulan		
	<Rp.1.000.000	19	53,3

>Rp.1.000.000	17	46,7
---------------	----	------

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan usia responden sebagian besar pada kategori 23 – 35 tahun sebanyak 17 orang (56,7%). Sebagian besar tingkat pendidikan responden pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (46,7%). Karakteristik pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 21 orang (70%). Karakteristik paritas responden sebagian besar responden ada pada kategori primigravida sebanyak 17 orang (56,7%). Karakteristik pendapatan perbulan responden sebagian besar >Rp. 1.000.000 sebanyak 19 orang (53,3%)

- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual tentang anemia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang Anemia Di Wilayah Puskesmas Puri

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	4	20
2	Cukup	10	33,3
3	Kurang	16	46,7
Total		30	100

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dari 30 responden di peroleh hasil penelitian sebelum (pretest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia sebagian besar responden yaitu sebanyak 16 orang (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

- c. Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual tentang anemia

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang Anemia Di Wilayah Puskesmas Puri

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	18	50
2	Cukup	10	40
3	Kurang	2	10
Total		30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian di atas dari 30 responden di peroleh hasil penelitian sesudah (posttest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia sebagian besar responden yaitu sebanyak 18 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan baik

- d. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia

Tabel 4. Uji Normalitas Pengetahuan Ibu Hamil Pretest dan Posttest Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang Anemia Di Wilayah Puskesmas Puri

	Shapiro-Statistic	Wilk Df	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest	0,932	30	0,057	Tidak Normal
Posttest	0,950	30	0,173	Normal

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel di atas diketahui hasil dari uji normalitas pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum (pretest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual, didapatkan nilai Shapiro-wilk 0,057 dan hasil uji normalitas sesudah (posttest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual dengan nilai Shapiro-wilk yaitu 0,173. Yang berarti bahwa distribusi data pretest tidak normal, sedangkan distribusi data posttest normal. Berdasarkan uji normalitas di atas hasil dari pretest dan posttest terdapat perbedaan, sehingga statistic hasil uji normalitas data bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Tabel 5. Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Puskesmas Puri

	N	Mean	SD	Min	Max	P
Pretest	30	59.47	14.545	36	92	0,000
Posttest	30	79.20	13.550	52	100	

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual yaitu 59,47 dan nilai sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual yaitu 79,20. Terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 19,72. Analisis statistik uji Wilcoxon test didapatkan nilai (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan atau bermakna terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia.

5. PEMBAHASAN

a. Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden di peroleh hasil penelitian sebelum (pretest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia sebagian besar responden yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Pengetahuan adalah bentuk dari tindakan seseorang. Pengetahuan adalah salah satu komponen yang mendorong perilaku kesehatan (Darsini et al, 2019). Satu factor dari beberapa faktor yang ikut berperan jika ada anemia selama kehamilan adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia dapat membantu mengetahui dan memahami dampak, penyebab, dan gejala anemia serta cara mencegah anemia. Setelah itu, ibu hamil dapat menerapkan kebiasaan yang tepat untuk melindungi diri mereka dari berbagai akibat yang terkait dengan anemia Selain itu, penting bagi ibu hamil untuk mempertahankan nutrisi yang cukup, karena kebutuhan zat besi meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. (Maharani dkk., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraikan di atas, peneliti kemudian menganalisis sesuai tabel 2 bahwa kurangnya tingkat pengetahuan pada responden sesuai dengan tabel 1 dilihat dari karakteristik pendidikan responden yang sebagian besar memiliki pendidikan yang kurang memadai, sehingga kedewasaan dan perilaku sikap yang baik serta pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kurang terpenuhi dimana pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dan berusaha untuk mendewasakannya. Untuk itu maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan secara berlaka sebagai suatu upaya dalam membantu mengasah daya pikir serta membentuk kedewasaan dan kematangan sikap serta perilaku yang

dimiliki sehingga dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut mampu mendorong perilaku hidup sehat dengan berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh pada saat pendidikan kesehatan diberikan.

b. Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual

Hasil penelitian dari 30 responden di peroleh hasil penelitian sesudah (posttest) dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia sebagian besar respondenya itu sebanyak 18 orang (60%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang anemia selama kehamilan karena pengetahuan ini dapat membantu mereka menjaga pola makan yang sehat dan mencegah anemia selama kehamilan. Tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan informasi dan pendidikan kesehatan. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dan berusaha untuk mendewasakannya. Dengan pendidikan seseorang lebih cenderung mendapatkan informasi dari orang lain dan dari media massa. Menurut Budiman (2013), semakin banyak informasi yang diterima semakin banyak pengetahuan yang didapat tentang anemia.

Sehingga peneliti melakukan analisa, berdasarkan hasil penelitian terjadinya peningkatan pengetahuan sesuai tabel 3 dengan sebagian besar responden tingkat pengetahuan baik, hal tersebut sesuai pada tabel 1 karakteristik usia responden didapatkan usia responden dengan kategori yang sudah termasuk dalam kategori dewasa awal dimana masa ini sudah hamper matang dengan daya pikir yang sudah dewasa dengan membentuk individu yang baik, masa pengukuhan pribadi, mempersiapkan ekonomi, serta memulakan hidup berkeluarga. Sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dengan daya tangkap dan pikiran yang sudah dewasa yang dikelola menjadi bekal pengetahuan bagi diri sendiri, hal tersebut diharapkan mampu mendorong perilaku hidup sehat terutama dalam mengurangi dan mencegah anemia selama kehamilan

c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Puskesmas Puri

Dari hasil uji Wilcoxon bahwa rata-rata nilai tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual yaitu 59, 47 dan nilai sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual yaitu 79,20. Terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 19,72. Analisis statistik uji Wilcoxon test didapatkan nilai (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan atau bermakna terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia.

Dilakukan intervensi, seperti meningkatkan pengetahuan tentang anemia melalui aktivitas pendidikan kesehatan, dapat membantu mengubah perilaku kesehatan. Edukasi tenaga kesehatan kepada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang cara mencegah anemia saat hamil. Penggunaan media untuk memberikan informasi sangat penting. Media pendidikan kesehatan adalah alat yang berguna untuk menyebarkan pesan dan informasi yang ingin disampaikan (Safitri S, 2020). Untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu dapat member pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil melalui media audio visual. Media ini merupakan media yang sangat efektif, mudah digunakan, dan mudah dipahami, media audio visual melibatkan indra penglihatan sebesar 82% dan indra pendengaran sebesar 11%, sehingga dapat member perubahan dan peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil (Puspita et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraikan, diperoleh adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita (2023), menemukan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang dipengaruhi oleh media audio visual sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan hasil statistic diperoleh nilai $P=0,000$.

Peneliti kemudian menganalisis bahwa, sesuai dengan tabel 1 dilihat dari karakteristik pekerjaan responden yang sebagian besar tidak bekerja sehingga untuk meningkatkan pengetahuan seseorang perlu adanya suatu upaya stimulasi atau rangsangan yang diberikan sehingga daya ingat tentang informasi yang lampau dapat di ingat kembali serta dapat memberi pengetahuan, informasi, dan pengalaman tambahan dimana tidak bekerja dan melakukan aktivitas diluar rumah yang kemudian kurang memperoleh informasi dan pengetahuan. Pretest sesuai dengan tabel 2 jumlah responden sebagian besar kategori kurang yang berdasarkan pendidikan kurang memadai, sehingga kedewasaan dan perilaku sikap yang baik serta pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kurang terpenuhi dimana pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dan berusaha untuk mendewasakannya. Untuk kategori cukup dimana daya ingat dari seseorang berbeda dengan yang lain sehingga perlu di asah terus menerus dalam memperoleh tingkat pengetahuan yang baik. Sedangkan dilihat dari hasil posttest sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik berdasarkan tabel 1 karakteristik usia responden didapatkan usia respon dengarkan kategori yang sudah termasuk dalam kategori dewasa awal dimana masa ini sudah hamper matang dengan daya pikir yang sudah dewasa dengan membentuk individu yang baik, masa pengukuhan pribadi, mempersiapkan ekonomi, serta memulakan hidup berkeluarga. Tingkat pengetahuan yang cukup dengan jumlah yang sama dengan pretest sesuai tabel 4.2 dimana sebagian besar ketika di beri pendidikan kesehatan melalui media audio visual dapat merangsang dan memberi stimulus pada daya ingat sehingga sebagian besar responden tingkat pengetahuannya menjadi baik sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan secara berlaka dengan melibatkan seluruh ibu hamil. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang sama dilakukan intervensi yang sama secara berkala dengan melibatkan seluruh ibu hamil dengan memanfaatkan media yang efektif dalam membantu daya tangkap dan daya ingat dari informasi yang disampaikan melalui pendidikan kesehatan sehingga penerimaan informasi yang di terima dapat dipahami dan membantu dalam mengurangi serta mencegah anemia dan resiko komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.

Pendidikan kesehatan harus dilakukan dan diberikan dalam upaya peningkatan pengetahuan namun perlu adanya media atau alat bantu sehingga mempermudah dalam memahami dan mengerti tentang apa yang di sampaikan. Dengan media audio visual yang menggunakan 2 indra yaitu indra penglihat dan pendengar, ini dapat menstimulasi dan memberi rangsangan terhadap apa yang di sampaikan yang dapat memberi perubahan atau peningkatan pengetahuan, dimana sebagian besar pengetahuan seseorang di peroleh dari mendengar dan melihat. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa media audio visual efektif dan baik digunakan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang terkhususnya ibu hamil tentang anemia

6. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang anemia diperoleh tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53,3) dengan nilai rata-rata 59,47
- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual diperoleh tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang (60%) dengan nilai peningkatannya rata-rata 79,20%.
- c. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia di wilayah puskesmas puri dengan diperoleh nilai $p=0,000$, artinya H_0 ditolak dan H_1 di terima dimana Terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia di wilayah Puskesmas Puri

7. SARAN

Program sosialisasi mengenai anemia terutama dampak yang dapat ditimbulkan pada ibu hamil dan kehamilan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Hal ini dikarenakan anemia yang dialami oleh ibu hamil dapat memicu terjadinya tanda bahaya kehamilan

8. DAFTAR PUSTAKA

- Alini, A., Indrawati, I. 2018. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*. 2(2):1-9. <https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.187>
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- C. Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, in EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Dinkes Mojokerto, 2023., Satu data palapa Mojokerto. <https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/dataset/79231e68-44c4-4151-954e-273fda2ca944/resource/84ec95ee-3ff0-445f-9703-d13d2584b216/download/57.-jumlah-ibu-hamil-anemia-jan-des-2022.xlsx>
- Kemenkes RI, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2019), *Sehat Negeriku Sehat Bangsa*, Jakarta. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Kemenkes RI, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2023). *Sehat Negeriku Sehat Bangsa*. Jakarta. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Koerniawati, R. D., Siregar, M. H., & Sartika, R. S. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Asupan Zat Besi pada Ibu Hamil di Cadasari, Pandeglang. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v2i2.13158>
- Maharani, A, Amalia, E, T, N., O, & R, Handayani, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia di Desa Sukamanis Wilayah

- Kerja Puskesmas Dadu dampit Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society* 10(1), 106-112.
- Malaka NMA, Irwan I, Ahmad ZF. Factors Associated With The Incidence Of Anemia In Pregrnant Women In Tapa Public Health Center Working Area. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community* [Internet]. 2023 Jan 27;7(1):143–52. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/16085>
- Nurkolifah, N, K, Jusuf, J., &Irsam, M, N., Kuku. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Gayamsari Dan Kelurahan Siwalan. *PROSIDING Seminar Kesehatan Masyarakat*. Semarang 1, 184-190. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm>
- Nurvinanda, R., Sagita, A. (2023), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung, D., &Sekloah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung *CITRA DELIMA : Jurnal Imiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Januari, 6(2), 2023. <https://doi.org/10.33862/citradelima>
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129–135. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.142>
- Riskesdas, 2018, Riset kesehatandasar. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzMyMy/prevalensi-anemia-pada-ibu-hamil.html>
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>.
- Salsabila UH, Sofia MN, Seviarica HP, Hikmah MN. Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Insa J Pemikir Altern Kependidikan* [Internet]. 2020 Nov 27;25(2):284–304. Available from: http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/in_sania/article/view/4221
- WHO, 2021., https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children